



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
X



**MENGHITUNG BIAYA PRODUKSI
PKWU ASPEK PENGOLAHAN
KELAS X**

**PENYUSUN
Rosmala Sari Dewi Siregar
SMA Negeri 35 Jakarta**

DAFTAR ISI

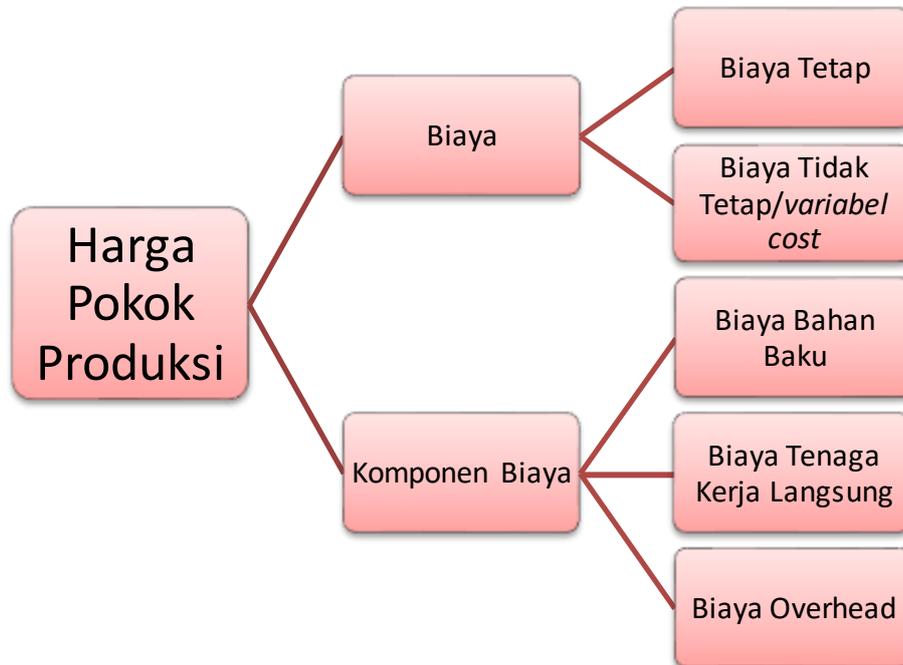
PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman	6
D. Latihan Soal	6
E. Penilaian Diri	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi.....	8
C. Rangkuman	9
D. Penugasan Mandiri (optional).....	10
E. Latihan Soal	10
EVALUASI	14
DAFTAR PUSTAKA.....	16

GLOSARIUM

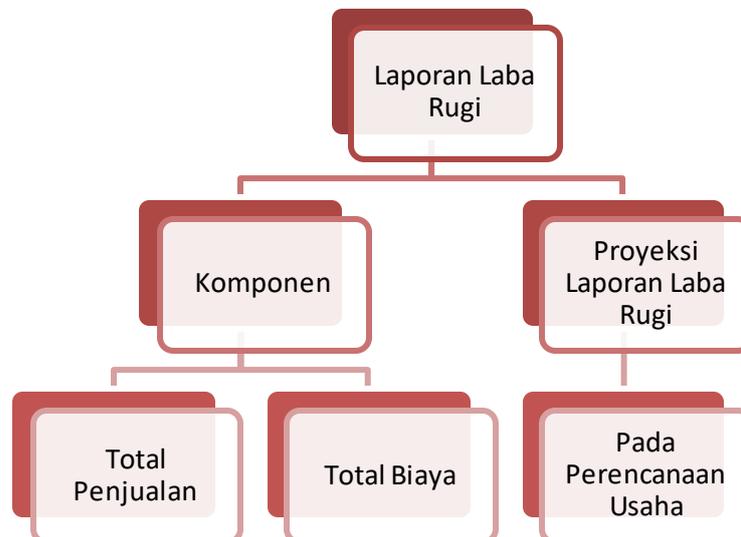
- Biaya** : Sebuah bentuk pengeluaran yang dilakukan oleh suatu pihak, baik individu maupun perusahaan, untuk mendapatkan manfaat lebih dari tindakannya tersebut.
- Biaya Produksi** :Seluruh biaya yang harus dikeluarkan sebuah bisnis atau perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa. Biaya yang mencakup semua hal yang dikeluarkan dari awal sampai akhir barang siap dijual ke konsumen.
- Harga Pokok** : jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk tenaga kerja, bahan dan overhead dalam proses pembuatan produk atau jasa yang dijual ke pelanggan sepanjang suatu periode.
- Harga Jual** : Besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya nonproduksi dan laba yang diharapkan.
- Bahan Baku** : bahan yang digunakan dalam membuat produk.
- Biaya Bahan Baku** : Biaya produksi langsung yang dikeluarkan untuk membuat sebuah produk atau memastikan jasa bisa tersampaikan dengan baik ke tangan konsumen.
- Tenaga Kerja** : merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja.
- Biaya Tenaga Kerja** : Kompensasi berupa gaji, diberikan kepada tenaga kerja yang terlibat proses produksi termasuk gaji, tunjangan dan asuransi (jika ada).
- Overhead** : Pengeluaran yang sedang berjalan dalam sebuah usaha/bisnis.
- Biaya Overhead** : Biaya produksi selain biaya tenaga kerja dan bahan baku, namun diperlukan untuk membuat sebuah produk yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.
- Laba-rugi** : suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi.

PETA KONSEP

1. Harga Pokok Produksi



2. Laporan Laba Rugi



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas / Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (2 x pertemuan)
Judul Modul	: Menghitung Biaya Produksi Usaha Pengolahan Makanan Awetan Hewani

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Memahami perhitungan biaya pengolahan (harga pokok produksi) makanan awetan dari bahan pangan hewani
 - 3.9.1 Menganalisis komponen biaya produksi usaha olahan makanan awetan hewani
 - 3.9.2 Memahami cara perhitungan laba-rugi usaha olahan makanan awetan hewani
 - 3.9.3 Memahami cara menentukan harga jual yang tepat untuk usaha olahan makanan awetan hewani
- 4.9 Menghitung biaya produksi (Harga Pokok Produksi) olahan makanan awetan hewani
 - 4.9.1 Menghitung harga pokok produksi dan mengevaluasi hasil perhitungan
 - 4.9.2 Menentukan harga jual dari hasil perhitungan harga pokok produksi

C. Deskripsi

Menghitung biaya produksi dengan baik dan benar akan sangat membantu dalam suksesnya berwirausaha. Modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami bagaimana cara menghitung biaya produksi yang meliputi, komponen harga pokok produksi dan menentukan harga jual hasil produksi serta perhitungan laba rugi dalam usaha olahan makanan awetan hewani.

Dalam mempelajari modul ini kalian harus membaca modul ini dengan cermat. melalui kegiatan membaca dan memahami materi, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi.

Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kalian, khususnya mengapa seorang wirausahawan perlu tahu dan paham tentang Harga Pokok Produksi.

D. Petunjuk Penggunaan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan modul ini adalah:

1. Mempelajari modul menghitung biaya produksi usaha olahan makanan awetan, sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul ini terdiri atas 3 Kegiatan Pembelajaran yaitu (a) Menganalisis komponen biaya produksi (b) Menetapkan Harga Jual dan Membuat Laporan Laba Rugi, merupakan materi yang berkesinambungan sehingga harus dipelajari berurutan.
2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
3. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 80% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

1. Menganalisis komponen biaya produksi
2. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)
3. Menetapkan Harga Jual Produk
4. Membuat Laporan Laba Rugi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan

Memahami beberapa komponen perhitungan biaya produksi yang terdiri dari :

1. Biaya
 - a. Biaya Tetap
 - b. Biaya Tidak Tetap
 - 1) Biaya bahan baku
 - 2) Biaya tenaga produksi dan
 - 3) Biaya overhead

B. Uraian Materi

1. Apersepsi

Sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi guna dijual kembali dan menghasilkan keuntungan pastilah membutuhkan sebuah perhitungan yang matang dalam kegiatan produksinya. Kegiatan tersebut tentu membutuhkan perhitungan dalam biaya produksinya, inilah yang disebut dengan biaya produksi.

Pada dasarnya biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dilakukan pada proses produksi perusahaan. Biaya tersebut meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap (bahan baku, biaya overhead dan biaya tenaga kerja langsung). Kedua unsur biaya tersebut sangat berpengaruh pada kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Perlu adanya pembelajaran secara khusus bagaimana mengelola keuangan dalam berwirausaha sehingga keuntungan dan kerugian dari perusahaan akan dapat tercapai secara maksimal. Dengan perhitungan biaya produksi yang benar, perusahaan dapat dengan tepat menentukan target keuntungan yang diharapkan.

2. Komponen Biaya Produksi

Secara sederhana dalam bidang perdagangan, biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk membuat produk atau jasa. Biaya tersebut menyangkut semua hal yang memiliki nilai seperti biaya produksi, biaya perawatan dan sebagainya. biaya ini akan dijadikan pertimbangan dalam menentukan harga jual produk.



Gambar. 1. <https://www.maxmanroe.com/>

Pengertian Biaya Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami apa itu biaya, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

1. Henry Simamora

Menurut Henry Simamora, pengertian biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi.

2. Mulyadi

Menurut Mulyadi, pengertian biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Komponen biaya dalam perhitungan harga biaya produksi adalah:

1. **Biaya tetap (fixed cost)** Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam besaran yang tetap atau stabil. Biaya tetap ini keberadaannya tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan jumlah atau aktivitas produksi pada tingkat tertentu.
2. **Biaya Variabel (Variable Cost)** Biaya variabel merupakan biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung pada volume kegiatan. Jadi jika volume produk mengalami peningkatan, maka biaya variabel juga akan naik. Hal ini akan berlaku sebaliknya jika volume produk mengalami penurunan. Unsur biaya variable terbagi atas 3 yaitu :
 - a. **Biaya Bahan Baku (Direct Materials)** Bahan baku langsung adalah bahan yang akan menjadi bagian dari barang hasil produksi. Jadi, biaya bahan baku adalah harga pokok bahan tersebut yang diolah dalam proses produksi (Mulyadi, 199:58). Menghitung biaya bahan baku berarti total keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tersebut.
 - b. **Tenaga Kerja Langsung (Direct Labour)** Biaya tenaga kerja langsung adalah semua balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan sesuai dengan fungsi dimana karyawan ditempatkan (bekerja) pada perusahaan. Misalnya; bagian produksi, pemasaran, bagian administrasi, dan bagian umum.

- c. **Biaya Overhead** Pengertian Biaya overhead pabrik adalah biaya pabrik selain daripada bahan baku dan tenaga kerja langsung. Jadi biaya ini tidak dapat diidentifikasi langsung dengan barang yang dihasilkan. Contoh Biaya overhead pabrik adalah bahan pembantu, sering juga disebut dengan bahan tidak langsung (*indirect materials*). Contohnya: perlengkapan pabrik (baut, mur dan dan pelitur dalam perusahaan mebel)
3. **Biaya Total (*Total Cost*)** Biaya total merupakan keseluruhan biaya yang digunakan untuk memproduksi sebuah *output*. Biaya ini bersifat menyeluruh mencakup biaya tetap, maupun biaya variabel.
4. **Harga Pokok Produksi**
 Harga pokok produksi adalah harga pokok yang dikeluarkan untuk memproduksi per unit produk. Maka dengan mengetahui besarnya harga pokok produksi perusahaan dapat dengan mudah menentukan berapakah laba yang diinginkan dari tiap unit produk untuk mencapai target laba perusahaan. Tahapan perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai berikut:

Tahap 1:

- Menghitung Bahan Baku Yang Digunakan (A)

Saldo Awal Bahan Baku + Pembelian Bahan Baku – Saldo Akhir Bahan Baku

Tahap 2:

- Menghitung Biaya Produksi

Bahan baku yang digunakan + Biaya tenaga kerja langsung + Biaya overhead produksi

Tahap 3:

- Menentukan Harga Pokok Produksi

Total biaya produksi + Saldo awal persediaan barang dalam proses produksi – Saldo akhir persediaan barang dalam proses produksi

Tahap 4:

- Menghitung Harga Pokok Penjualan

Harga pokok produksi + Persediaan barang awal – Persediaan barang akhir

C. Rangkuman

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Biaya adalah seluruh pengorbanan yang dikeluarkan untuk berjalannya kegiatan usaha dan dapat diukur dengan satuan uang.
2. Biaya terbagi atas 2 yaitu, biaya tetap dan biaya tidak tetap
3. Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan atau penjumlahan antara total biaya tetap dan total biaya variable
4. Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat 1 unit produk.

D. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya?
2. Jelaskan beberapa komponen dalam biaya produksi?
3. Sebutkan beberapa unsur-unsur yang ada pada biaya?
4. Sebutkan beberapa jenis biaya overhead pabrik yang kalian ketahui?
5. Bagaimana jika salah satu unsur biaya tidak bisa di jalankan?

Kunci Jawaban Latihan soal 1

1. Biaya adalah seluruh pengorbanan yang dikeluarkan untuk berjalannya kegiatan usaha dan dapat diukur dengan satuan uang
2. Biaya terbagi atas 2 yaitu, biaya tetap dan biaya tidak tetap
3. Biaya Bahan Baku Langsung, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik (Factory Overhead)
4. Biaya bahan baku tidak langsung, Biaya tenaga kerja tidak langsung, Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap, Biaya reparasi dan pemeliharaan mesin.
5. Jika salah satu unsur biaya tidak berjalan maka proses berjalannya kegiatan usaha akan terganggu karena unsur-unsur biaya tersebut saling terkait

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan definisi biaya	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang jenis-jenis biaya	Ya	Tidak
4	Saya dapat menyebutkan beberapa unsur harga pokok produksi	Ya	Tidak
5	Saya mampu menjelaskan tentang biaya bahan baku	Ya	Tidak
6	Saya mampu menjelaskan tentang biaya tenaga produksi	Ya	Tidak
7	Saya mampu menjelaskan tentang biaya overhead	Ya	Tidak
8	Saya mampu menghitung harga pokok produksi suatu produk	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak" lebih dari 2, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 HARGA JUAL DAN PERHITUNGAN RUGI LABA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik mampu:

1. Memahami pengertian harga jual
2. Menentukan besarnya harga jual
3. Menentukan komponen perhitungan laba rugi
4. Membuat laporan laba rugi
5. Mengevaluasi sebuah kegiatan usaha berdasarkan laporan laba rugi

B. Uraian Materi

1. Harga Jual
2. Laporan Laba Rugi

1. Harga Jual (Selling Price)

Harga jual diperoleh dari harga pokok yang sudah ditambah dengan jumlah keuntungan yang ingin diperoleh. Untuk mengetahui harga jual terdapat dua metode yaitu:

a. Cost-Plus Pricing Method

Menentukan harga jual per unit produk dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah tertentu untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk margin. Margin keuntungan biasanya berupa persentase. Misalnya jika A menghendaki keuntungan sebesar 20%, 25%, atau sesuai keinginan maka A harus menambahkan margin ke dalam perhitungan, yang diambil dari total biaya yang telah dikeluarkan. Adapun rumus sebagai berikut :

Harga jual per unit= Total Biaya/unit produk yang dihasilkan+ Margin Keuntungan Yang Diinginkan

b. Mark Up Method

Menentukan harga jual per unit produk dengan menentukan kelebihan harga dari harga dasar tiap produk untuk mendapatkan keuntungan. Seperti namanya, penetapan harga mark up adalah berupa nominal. Misalnya jika A ingin mendapatkan keuntungan sebesar Rp 10.000 per item produk yang dijualnya, maka A tinggal menambahkan harga mark up tersebut di akhir ketika sudah diketahui harga dasarnya. Adapun rumus sebagai berikut:

Harga jual per unit= Total Biaya/unit produk yang dihasilkan+ nominal Keuntungan Yang Diinginkan

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang memberi gambaran atau informasi, apakah perusahaan pada periode tersebut memperoleh laba atau rugi. Laporan keuangan dibutuhkan untuk menentukan kebijakan pada periode selanjutnya. Bila perusahaan memperoleh laba, maka perencanaan berikutnya adalah bagaimana mempertahankan dan meningkatkan hal-hal positif pada periode sebelumnya, sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian perusahaan mencari penyebab mengapa perusahaan sampai mengalami kerugian untuk selanjutnya dievaluasi dan diperbaiki.

Berikut contoh proyeksi Laporan Laba Rugi

Victory Chips			
Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya			
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2020			
Penjualan	(Rp15.000,00 x 12 x 1000 pcs)	Rp	180.000.000
HPP	(Rp9.440,00 x 12 x 1000 pcs)	Rp	113.280.000
Laba Kotor		Rp	66.720.000
Beban - Beban			
Beban Peralatan Penunjang		Rp	5.065.000
Total Beban		Rp	5.065.000
Laba Bersih		Rp	<u>61.655.000</u>

Sumber: putri fiksioner

Laporan laba rugi yang bersifat proyeksi merupakan rencana keuangan dalam sebuah proposal, bukan merupakan laporan dari apa yang telah terjadi. Ini bisa dijadikan acuan bagi perusahaan untuk menentukan target kegiatan usaha dalam 1 (satu) periode.

C. Rangkuman

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Menghitung harga pokok produksi diperlukan dalam sebuah kegiatan usaha sebagai bagian dalam perencanaan produksi,
2. Komponen untuk menghitung HPP:
 - Biaya bahan baku
 - Biaya tenaga kerja langsung
 - Biaya overhead
3. Terdapat 4 tahap untuk menghitung harga pokok produksi
4. Laporan laba rugi, dibuat pada akhir periode. Bila dalam perencanaan usaha yang dibuat adalah proyeksi laporan laba rugi.
5. Laporan laba rugi dapat memberi gambaran kondisi keuangan perusahaan, besarnya penjualan yang diperoleh dan total biaya produksi yang dikeluarkan.

D. Penugasan Mandiri

“Carilah usaha olahan makanan dari bahan hewani di sekitar tempat tinggal atau lingkungan terdekatmu. Lakukan pengamatan dan wawancara apakah pada usaha tersebut terdapat komponen-komponen biaya? Jika iya, apa sajakah itu? Bagaimana wirausahawan tersebut menentukan besarnya harga jual produk. Dari data yang kamu peroleh maka:

1. Buatlah analisa berdasarkan komponen harga pokok produksi dengan perhitungannya.
2. Buatlah proyeksi laporan Laba Rugi dari data tersebut.
” Selamat Berkarya”.

E. Latihan Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan harga pokok?
2. Jelaskan tentang biaya produksi menurut pendapatmu?
3. Sebutkan beberapa unsur-unsur yang ada pada harga pokok?
4. Bagaimana cara menentukan HPP?
5. Tujuan Pembuatan laporan laba rugi? Jelaskan

Kunci jawaban

1. Harga pokok penjualan atau HPP adalah istilah yang digunakan pada akuntansi keuangan dan pajak untuk menggambarkan biaya langsung yang timbul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis.
2. Biaya produksi adalah biaya yang timbul dari suatu proses produksi perusahaan manufaktur dalam membuat barang atau jasa yang akan dijual.
3. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead
4. Simulasi perhitungan HPP sebagai berikut

$$\text{Pembelian Bersih} = (\text{Pembelian} + \text{Biaya Angkut}) - (\text{Retur Pembelian} + \text{Potongan Pembelian})$$

$$\text{Pembelian Bersih} = (20.000.000 + 1.000.000) - (2.000.000 + 1.000.000)$$

$$\text{Pembelian Bersih} = 21.000.000 - 3.000.000$$

$$\text{Pembelian Bersih} = 18.000.000$$

$$\text{Barang tersedia dijual} = (\text{Persediaan awal} + \text{Pembelian bersih})$$

$$\text{Barang tersedia dijual} = (10.000.000 + 18.000.000)$$

$$\text{Harga Pokok Penjualan} = (\text{Barang Tersedia dijual} - \text{Persediaan akhir})$$

$$\text{Harga Pokok Penjualan} = 28.000.000 - 5.000.000 = 23.000.000$$
5. Tujuan pembuatan laporan rugi laba
 - a. Memberi informasi mengenai kondisi suatu perusahaan, apakah memperoleh keuntungan atau kerugian pada setiap periode akuntansi.
 - b. Memberi informasi mengenai jumlah total pajak yang harus dibayarkan.
 - c. Membantu proses analisis usaha yang akan mengukur perkembangan suatu bisnis.
 - d. Sebagai bahan referensi untuk evaluasi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil pada periode selanjutnya.
 - e. Sebagai acuan perusahaan dalam upaya untuk mengembangkan bisnis jika ingin meningkatkan perolehan keuntungan.
 - f. Membantu proses analisis strategi perusahaan untuk mengetahui keberhasilan strategi bisnis yang dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2	saya mampu menjelaskan tentang harga pokok	Ya	Tidak
3	saya mampu menjelaskan tentang biaya produksi	Ya	Tidak
4	Saya dapat menyebutkan beberapa unsur harga pokok	Ya	Tidak
5	Saya mampu menjelaskan biaya produksi	Ya	Tidak
6	Saya mampu menghitung cara menentukan HPP	Ya	Tidak
7	Saya mampu menghitung laporan laba rugi	Ya	Tidak
8	Saya dapat menjelaskan manfaat dari laporan laba rugi bagi perusahaan	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak" lebih dari 2, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan KD 3.10 dan 4.10.

EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Besarnya nilai korbanan (biaya) yang dikeluarkan untuk menghasilkan satu unit produk tertentu disebut ...
 - a. Biaya operasional
 - b. Beban operasional
 - c. Harga pokok
 - d. Harga pokok produk
 - e. Harga pokok produksi

2. Pernyataan yang benar tentang BEP adalah
 - a. BEP produksi merupakan perbandingan antara total biaya dan jumlah produksi
 - b. BEP produksi merupakan perbandingan antara total biaya dan harga penjualan
 - c. BEP produksi merupakan perbandingan antara modal awal dan laba bersih perbulan
 - d. Jika tidak tercapai BEP produksi, laba yang dihasilkan semakin banyak
 - e. Jika tercapai BEP, usaha akan maju terus

3. Jika bisnis seseorang mengalami break even point, bisnis tersebut
 - a. Memperoleh laba yang tinggi
 - b. Memperoleh kerugian yang besar
 - c. Tidak untung dan juga tidak rugi
 - d. Penjualan lebih besar daripada biaya ongkos yang dikeluarkan
 - e. Penjualan lebih rendah dibandingkan dengan biaya

4. Analisis balik modal yang digunakan untuk dapat menentukan hal-hal berikut ini :
 - a. Harga jual, harga pokok dan besarnya perubahan harga jual
 - b. Harga pokok dan harga produksi
 - c. Biaya produksi dan tenaga kerja
 - d. Biaya pokok dan biaya tenaga
 - e. Biaya overhead dan tenaga kerja

5. Jenis-jenis Analisa BEP seperti yang di bawah ini....
 - a. BEP Rupiah
 - b. Biaya
 - c. Biaya Pokok
 - d. Biaya overhead
 - e. Biaya produksi

6. Beberapa komponen dari biaya produksi, kecuali
 - a. Biaya
 - b. Biaya Bahan Baku
 - c. Biaya tenaga produksi
 - d. Biaya Overhead
 - e. Biaya pokok

7. Berikut adalah jenis-jenis dari biaya kecuali....
 - a. Tetap
 - b. Variabel
 - c. Semi variable
 - d. Langsung
 - e. Biaya Overhead

8. Salah satu contoh biaya overhead adalah
 - a. Bahan Langsung
 - b. Biaya tenaga produksi
 - c. Biaya produksi
 - d. Biaya Pokok
 - e. Biaya konsumen

9. Harga Pokok Produksi (HPP) terdiri dari beberapa elemen satu diantaranya adalah....
 - a. Bahan baku biaya
 - b. Biaya
 - c. Biaya Pokok
 - d. Biaya produksi
 - e. Biaya overhead

10. Salah satu Langkah dalam menghitung HPP adalah....
 - a. Menghitung biaya bahan baku
 - b. Menghitung biaya produksi
 - c. Menghitung biaya harga pokok
 - d. Menghitung biaya harga penjualan
 - e. Menghitung harga tenaga kerja yang dikeluarkan

DAFTAR PUSTAKA

Hendriana. 2018 *Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Domas Surya. 2019. *Modul Pengayaan; Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester Ganjil*. Surakarta: Putra Nugraha.

Viva Pakarindo. 2019. *Modul pendamping Prakarya dan Kewirausahaan kelas X, XI, XII Semester Genap*. Klaten Jawatengah.

<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-biaya>

<https://caraharian.com/rumus-menghitung-bep.html>

<https://jalurbaru.blogspot.com/2013/07/pengertian-harga-jual-dan-metode>.

<https://zahiraccounting.com/id/blog/break-even-point-bep/>

<https://www.jojonomic.com/blog/harga-pokok-produksi/>